

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 ini diuraikan mengenai hasil penelitian yang di dalamnya akan mengkajikan terkait deskripsi data dan temuan penelitian .Kedua hal tersebut akan dibahas satu persatu di bawah ini.

A. Deskripsi Data

Pengumpulan data dimulai pada Selasa, tanggal 15 Desember 2020. Penelitian memita izin kepada kepala sekolah dengan secara lisan untuk meminta izin penelitian serta menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Pihak guru mata pelajaran menyarankan penelitian untuk mengambil data kelas Bahasa Indonesia dengan jumlah 4 siswa karena partisipasi siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas Bahasa Indonesia menjadi sampel sumber data penelitian kali ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan afiks dalam karangan narasi siswa Patani di Sekolah Sampan Witya. Berdasarkan data penelitian, yang ditemukan dalam karangan narasi siswa Patani di Sekolah Sampan Witya siswa belum memahami penggunaan afiks.

B. Temuan Penelitian

Bentuk Kesalahan Penggunaan Afiks

1. Kesalahan Pembubuhan Prefiks

a. Kesalahan Imbuhan me-

Terdapat 11 kesalahan yaitu:

- 1) Untuk *megarah* kita 1a(1)

- 2) Sampai pukul 15:00 langsung aku *ambil* wudhu 1a(1)
- 3) Bapak *berupakan* orang mulia 1a(3)
- 4) Akan *mejadi* 1a(4)
- 5) Sholat subuh dan *baca* al-quran 1a(5)

b. Kesalahan Imbuhan ber-

Terdapat 2 kesalahan yaitu:

- 1) Setiap ibu *menharap* anak-anak 1d(1)
- 2) Rapat *sama* teman-teman angkatan 1d(1)

Dari kalimat diatas akan di perbaiki sebagai berikut.

(a) Imbuhan me- membentuk kata kerja memiliki ketentuan akan berubah menjadi meng-, menge-, me-, men-, mem-, dan meny-.

(1) Pada data (1a) menunjukan bahwa siswa masih salah dalam menggunakan imbuhan pada kalimat “megarah” dibanding menggunakan imbuhan me-. Prefiks meN- berubah menjadi meng- jika diikuti oleh bentuk dasar yang bermula dengan fonem /k/, /g/, /h/, /kh/ dan semua vokal (a,i,u,e,o,).

”Untuk *mengarah* kita”

(2) Pada data (2) dan menunjukkan bahwa siswa masih menggunakan kata dasar dalam kalimat yaitu ambil” dibandingkan menggunakan imbuhan mem-, me-, dan meng-. Kesalahan itu terjadi karena sunjek penelitian

pelepasan prefiks *meng-* tidak bisa berdiri sendiri.

“Sampai pukul 15:00 langsung aku *mengambil* wudhu”

- (3) Pada data (3a) menunjukkan bahwa siswa masih salah dalam menggunakan imbuhan pada kalimat “berupakan” dibanding menggunakan imbuhan *me-*. Kalimat (3a) di atas dapat kita ketahui bahwa kata “berupakan” seharusnya menjadi “merupakan”. Pada kalimat tersebut subjek penelitian salah dalam penggunaan imbuhan “ber-” seharusnya “*me-*”.

“Bapak *merupakan* orang mulia”

- (4) Pada data (4a) menunjukkan bahwa siswa masih salah dalam menggunakan imbuhan pada kata “mejadi” dibanding menggunakan imbuhan *men-*.

“Akan *menjadi*”

- (5) Pada data (5a) menunjukkan bahwa siswa masih menggunakan kata dasar dalam kalimat yaitu “baca” dibandingkan menggunakan imbuhan *mem-*, *me-*, dan *meng-*. Kesalahan itu terjadi karena subjek penelitian melepas prefiks *mem-*, tidak bisa berdiri sendiri, padahal menurut kaidah Bahasa Indonesia prefiks tersebut seharusnya dimunculkan (Alwi, 2003: 115-119).

“Sholat subuh dan *membaca* al-quran”

(b) Imbuhan ber- membentuk kata kerja

(1) Pada data (1b) menunjukan bahwa siswa masih salah dalam menggunakan imbuhan pada kata “menharap”, dibanding menggunakan imbuhan ber-.

“Setiap ibu *berharap* anak-anak”

(2) Pada data (2b) menunjukkan bahwa siswa masih menggunakan kata dasar dalam kalimat yaitu "sama" dibandingkan menggunakan imbuhan ber-.

“Rapat *bersama* teman-teman angkatan”

2. Kesalahan Pembubuhan Infiks

Tidak Terdapat Kasalahan Infiks.

3. Kesalahan Pembubuhan Sufiks

Tidak Terdapat Kasalahan Sufiks.

4. Kesalahan Pembubuhan Konfiks

a. Kesalahan Imbuhan ke-an.

Terdapat 1 kesalahan yaitu:

Dalam *kehidup* 4a(1)

b. Kesalahan imbuhan per-an. 4c(1)

Terdapat 3 kesalahan yaitu:

1) Pada pukul 21:00 juga aku *siapan* untuk tidur

2) *Pehiasan* diri

Dari kalimat diatas akan di perbaiki sebagai berikut

(a) Imbuhan ke-an diikuti kata.

Pada data (1a) menunjukkan bahwa siswa masih salah dalam menggunakan imbuhan tidak sesuai pada kata “kehidup” dibandingkan menggunakan imbuhan ke-an. Dalam proses pembentukan kata *kehidupan*, *ke-* dan *-an* muncul secara bersamaan dalam mendukung sebuah makna, bukan *ke-* muncul sendiri dan *-an* muncul sendiri.

“Dalam *kehidupan*”

(b) imbuhan per-an diikuti kata benda.

Pada data (1c) dan (2c) menunjukkan bahwa siswa masih salah dalam menggunakan imbuhan tidak sesuai pada kata “perhiasan” dan “siapan” dibandingkan menggunakan imbuhan per-an.

“*Perhiasan* diri”

“Pada pukul 21:00 juga aku *persiapan* untuk tidur”